

PESAN TOLERANSI DI MEDIA SOSIAL
(Analisis Wacana pada Akun Youtube Najwa Shihab)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**Muhammad Aris Wibowo
NIM: 18102010028**

Pembimbing:

**Muhammad Lutfi Habibi, M.A
NIP 19640512 200003 2 001**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1838/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PESAN TOLERANSI DI MEDIA SOSIAL (Analisis Wacana pada Akun Youtube Najwa Shihab)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ARIS WIBOWO
Nomor Induk Mahasiswa : 18102010028
Telah diujikan pada : Selasa, 22 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhamad Lutfi Habibi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63897764b686f



Penguji I

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6389ccf1bd70b



Penguji II

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 63870tedb292



Yogyakarta, 22 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 638d9e9a5a375



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Aris Wibowo
NIM : 18102010028
Judul Skripsi : Pesan Toleransi di Media Sosial (Analisis Wacana pada Akun Youtube Najwa Shihab)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 November 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.

M.A.

NIP. 19840307 201101 1 013

Dosen Pembimbing Skripsi

Muhamad Lutfi Habibi.,

NIP. 19910329 2019031

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Aris Wibowo
NIM : 18102010028
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul **Pesan Toleransi Di Media Sosial (Analisis Wacana Van Dijk pada Akun Youtube Najwa Shihab)** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 November 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Aris Wibowo
NIM. 18102010028

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ibu Musbikhah yang selalu mengingatkan anak-anaknya untuk selalu menjalankan apa yang menjadi kewajibannya. Beliau yang selalu memberikan motivasi dan nasihat-nasihat kepada peneliti. Bapak Agus Siswanto yang bekerja siang, pagi, malam hingga lupa yang disebut tanggal merah. Beliau selalu memberikan fasilitas bagi peneliti dan berharap segera menyelesaikan masa kuliahnya.

Karya tulis ini juga dipersembahkan untuk almamater tercinta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tempat yang menjadi wadah bagi peneliti untuk selalu siap dengan tantangan yang terjadi di masa yang akan datang.



MOTTO

*“Maka Sudahilah Sedihmu yang Belum Sudah
Segera Mulailah Syukurmu yang Pasti Indah, Berbahagialah”*

By Mas Sirin Farid Stevy¹



¹ Kompas Cyber Media, ‘Gunakan Nama Sirin dan Angka 65, Farid Stevy: Simbah Saya Hilang Tahun 65’, KOMPAS.com, 15 December 2020, <https://www.kompas.com/hype/read/2020/12/15/162634466/gunakan-nama-sirin-dan-angka-65-farid-stevy-simbah-saya-hilang-tahun-65>.

KATA PENGANTAR

Pertama, puji syukur hanyalah milik Allah SWT. Kepada-Nya lah kita menyembah dan meminta pertolongan. Atas pertolongan dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat menyelesaikan studi Strata-1 di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Shalawat dan salam senantiasa ditujukan kepada nabi agung Muhammad SAW, semoga atas shalawat serta salam kelak kita diakui sebagai umatnya di akhirat.

Penyusunan tugas akhir ini tak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari semua pihak. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, bapak Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos.,M.Si. yang tekah membantu serta memberikan dorongan kepada kami untuk semangat mengerjakan tugas akhir ini
4. Sekretaris Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, bapak Mochamad Sinung Restendy, M.Sos yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Muhamad Lutfi Habibi., M.A. yang dengan senang hati meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta

yang memberikan penjelasan, jalan, dan arahan bagi penulis ketika menghadapi kesulitan dari awal hingga selesainya tugas akhir ini.

6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan ilmu, pengetahuan, dan cara berpikir penulis. Semoga kebaikan dan ketulusan beliau-beliau menjadi pahala yang terus mengalir.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Siswanto dan Ibu Musbikhah yang selalu memberikan dukungan baik secara moral dan materi, dan yang menjadi motivasi utama penulis untuk segera menyelesaikan program studinya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kakak dan Adik, Eka Hardika Prasetya dan Ahmad Farid Amiruddin. Kakak yang telah menjadi Abang buat adik-adiknya, terutama bagi penulis. Adik yang selalu baik dan menjadi harapan buat penulis.
9. Kawan-kawan kelompok belajar “Skripsi Bersama Eko” (Ma Bro Rakinten, Wak NabilMuhammadas, Bli Al Farabi, Mas Buna, Gus Riza, Diva Ulayya, Pak Nugi GK). Sebuah grup WA yang diinisiasi oleh kawan baik penulis, Eko Wahyudi S.Sos yang sedang melangsungkan Studi S-2 nya.
10. Kawan perjuangan “Kobessah Only” (Ma Bro Rakinten, Wak NabilMuhammadas, dan Chasilda Afisyah) yang telah sangat baik hati memberikan *support* dan meluangkan waktunya hanya untuk menemani penulis dalam proses menyelesaikan tugas akhirnya.

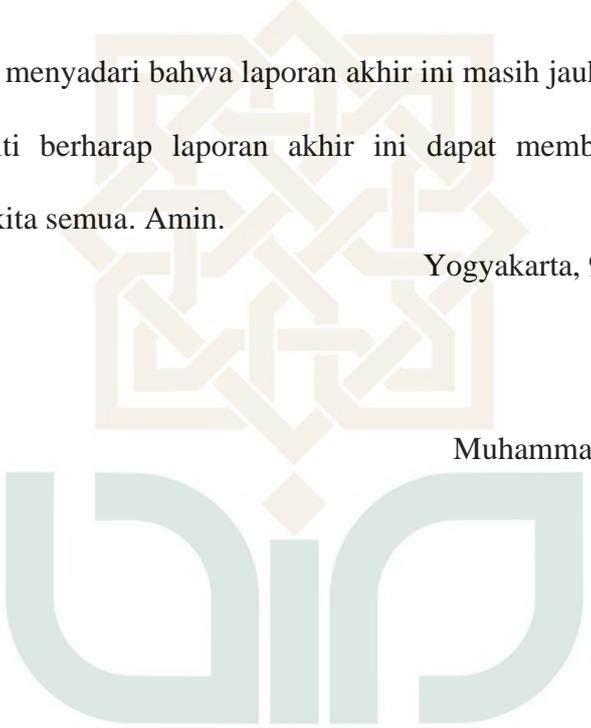
11. Kawan “Bismillah Calon Sarjana” (Abdillah Dzikron, Bagus Santoso, Citra Mulyaningrum, Ilhamul Akbar, Uqi, Fara Afwa, Devi Erlina Syafa’ati) yang telah menjadi rumah untuk pulang bagi penulis.
12. Adlan Nufahaidar, temanku sejak 8 tahun yang lalu, yang telah memberikan apa yang ada untuk penulis
13. Teman-teman “Eleven Freedom” yang telah kebersamai penulis dalam berproses bersama-sama di Suka TV
14. Kawan-kawan Kontrakan Goes To Jannah (Cak Irul yang selalu meluangkan waktunya untuk teman-temannya, Deni, Bagas, Darwis Khaula) telah menjadi kawan yang baik dan pengertian kepada penulis.
15. Mas Nafis, Mas Khozin, Ardha Jastro, Ahlal, MuNuha, Bowo yang telah menemani penulis dalam kesehariannya.
16. Kawan-kawan Mahasiswa Sunan Kalijaga Yogyakarta Jepara (Maskara), Fahrel Santoso, Mas Nopal, Mas Rokhim, Iwan, dan tema-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Mereka yang mengajarkan arti persaudaraan kepada penulis.
17. Aa’ Rifki Maldini yang telah menjadi teman yang baik bagi kawan-kawannya.
18. Kawan-kawan OOTAS yang telah menjadi tempat berproses bagi penulis.
19. Seluruh kawan-kawan KPI yang telah menjadikan penulis bagian di dalamnya.

20. Warkop Hippies, Kobessah Kopi, dan BjongNgopi, yang telah memberikan fasilitas wi-fi yang memadai dan memberikan jamuan yang nyaman dikantong penulis.
21. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, peneliti berharap laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 9 November 2022

Muhammad Aris Wibowo



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Aris Wibowo NIM. 18102010028. *Pesan Toleransi Di Media Sosial (Analisis Wacana Pada Akun Youtube Najwa Shihab)*. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini dilakukan karena berkembangnya konten audio-visual yang bergeser dari yang awalnya hanya dapat dilihat pada layar kaca televisi menjadi konten media sosial terlebih Youtube. Menjelang berlangsungnya perayaan Natal, sering kali adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul baik dari masyarakat muslim ataupun non-muslim untuk menyikapi hal tersebut. Najwa Shihab melalui video *talk show* yang dibuat pada program Shihab&Shihab menghadirkan dua narasumber yang memiliki kepercayaan yang berbeda, akan tetapi duduk bersama untuk membahas satu tema, yaitu toleransi. Isu toleransi sangat penting untuk dibahas dan dibedah, terlebih lagi menjelang perayaan Hari Raya Natal ataupun perayaan hari-hari besar agama lainnya. Hal ini juga menyangkut dengan Indonesia yang memiliki kekayaan suku, agama, dan budaya yang sangat heterogen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif serta menggunakan analisis teks media, yaitu analisis wacana model Van Dijk. Subjek penelitian ini adalah akun Youtube Najwa Shihab dan obyek dalam penelitian ini adalah video *talk show* yang berjudul “Bersama Romo Budi part 1, 2, dan 3”. Video tersebut akan dianalisa menggunakan analisis teks media dari Van Dijk yang mencakup struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa **struktur makro** atau tema besar dalam video *talk show* “Bersama Romo Budi part 1, 2, dan 3” adalah tata cara bertoleransi dan menyikapinya. Dalam video ini membahas bagaimana seharusnya seseorang menyikapi perbedaan yang ada dalam keberagaman sesuai dalam konteks bertoleransi. Bertoleransi antar umat agama menjadi aktivitas sosial yang tidak berkaitan dengan keimanan seseorang, keberagaman, menumbuhkan sikap saling mengerti, mengakui hak orang lain, kesadaran, kejujuran dan menghargai perbedaan. **Superstruktur** atau skema yang dibangun meliputi pendahuluan, isi, dan penutup mengarah kepada bagaimana wacana toleransi dibangun. Diawali dengan alunan musik “Syi’ir Tanpa Waton” yang dimainkan Romo Budi. Hal ini sebagai bentuk sikap toleransi terhadap agama lain. **Struktur mikro** yang dibentuk oleh Najwa Shihab, Quraish Shihab, serta Romo Budi merupakan wacana toleransi yang disampaikan secara eksplisit. Dalam penyampaiannya, menggunakan pemilihan kata yang tidak menimbulkan pro-kontra. Serta menggunakan gaya bahasa yang santai dan dalam penekanan maknanya menggunakan repetisi, aliterasi, serta interaksi atau contoh dalam khalayak.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Toleransi, Talk Show, Najwa Shihab

ABSTRACT

Muhammad Aris Wibowo NIM. 18102010028. Message of Tolerance on Social Media (Discourse Analysis on Najwa Shihab's Youtube Account). Thesis. Yogyakarta: Islamic Communication and Broadcasting Study Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

This research was conducted due to the development of audio-visual content which shifted from what could only be seen on television screens to social media content, especially Youtube. As the Christmas celebration approaches, there are often questions that arise from both Muslim and non-Muslim communities to address this. Najwa Shihab through a video talk show made on the Shihab&Shihab program presents two speakers who have different beliefs, but sit together to discuss one theme, namely tolerance. The issue of tolerance is very important to discuss and dissect, especially before the celebration of Christmas or other religious holidays. This also concerns Indonesia, which has very heterogeneous ethnic, religious and cultural wealth.

This study uses a qualitative descriptive approach and uses media text analysis, namely the Van Dijk model of discourse analysis. The subject of this research is Najwa Shihab's Youtube account and the object of this research is a video talk show entitled "With Romo Budi part 1, 2 and 3". The video will be analyzed using media text analysis from Van Dijk which includes macro structure, super structure and micro structure.

The results of this study indicate that the macro structure or major theme in the video talk show "With Romo Budi part 1, 2 and 3" is the procedure for tolerance and response. This video discusses how one should respond to differences that exist in diversity according to the context of tolerance. Tolerance between religious communities becomes a social activity that is not related to one's faith, diversity, fosters mutual understanding, recognizes the rights of others, awareness, honesty and respect for differences. The superstructure or scheme that is built includes introduction, content, and closing leads to how the discourse of tolerance is built. Beginning with the music "Syi'ir Tanpa Waton" played by Romo Budi. This is a form of tolerance towards other religions. The micro structure formed by Najwa Shihab, Quraish Shihab, and Romo Budi is an explicit discourse of tolerance. In his delivery, use the choice of words that do not cause pros and cons. As well as using a relaxed language style and in emphasizing its meaning using repetition, alliteration, as well as interactions or examples in the audience.

Keywords: *Discourse Analysis, Tolerance, Talk Show, Najwa Shihab*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
1. Dakwah di Era Internet	10
2. Talk show.....	13
3. Toleransi	17
4. Analisis Wacana.....	22
G. Metodologi Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II SEKILAS TENTANG CHANNEL YOUTUBE NAJWA SHIHAB	36
A. Akun Youtube Najwa Shihab	36
B. Profil Najwa Shihab.....	40
C. Profil M Quraish Shihab	42
D. Profil Romo Aloysius Budi Purnomo	46
BAB III PESAN TOLERANSI PADA VIDEO TALKSHOW PROGRAM SHIHAB & SHIHAB “BERSAMA ROMO BUDI PART 1, 2, DAN 3”	51
A. Analisis Teks pada Video Talk Show berjudul “Bersama Romo Budi (<i>Part 1</i>): Hukum Mengucapkan Selamat Natal	52

B. Analisis Teks pada Video Talk Show berjudul “Bersama Romo Budi (<i>Part 2</i>): Muslim dan Nasrani Bersaudara.....	80
C. Analisis Teks pada Video Talk Show berjudul “Bersama Romo Budi (<i>Part 3</i>): Kafir dan Domba yang Hilang.....	104
BAB IV PENUTUP.....	133
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	137



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Jenis Konten Youtube yang Sering di Tonton Di Indonesia	2
Gambar 2 Akun Youtube Najwa Shihab.....	37
Gambar 3 Program Talk Show Shihab & Shihab	38
Gambar 4 Ilustrasi Pembukaan Talk Show	53
Gambar 5 Ekspresi Wajah Quraish Shihab.....	68
Gambar 6 Ekspresi Wajah Romo Budi Purnomo	69
Gambar 7 Ekspresi Wajah Najwa Shihab	77
Gambar 8 Ekspresi Wajah Romo Budi Purnomo	79
Gambar 9 Ekspresi Wajah Quraish Shihab.....	79
Gambar 10 Ekspresi Wajah Najwa Shihab	101
Gambar 11 Ekspresi Wajah Romo Budi	102
Gambar 12 Ekspresi Wajah Quraish Shihab.....	103
Gambar 13 Ekspresi Wajah Najwa Shihab	125
Gambar 14 Ekspresi Wajah Romo Budi Purnomo	127
Gambar 15 Ekspresi Wajah Quraish Shihab.....	129



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Model dari Analisis Van Dijk.....	31
Tabel 2 Elemen Wacana Van Dijk.....	35
Tabel 3 Struktur Tim Konten Shihab & Shihab.....	40
Tabel 4 Struktur Tim Suporting Shihab & Shihaba.....	40
Tabel 5 Daftar Karya-Karya M. Quraish Shihab	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat perkembangan teknologi pada satu dekade ke belakang ini, begitu banyak platform digital yang berkaitan dengan internet. Pada awal tahun 2000-an konten audio-visual lebih didominasi oleh televisi. Namun dengan berkembangnya internet, konten audio-visual juga dapat diakses melalui platform selain televisi. Diketahui bahwa generasi milenium sudah jarang menonton televisi secara berjam-jam di depan layar televisi untuk menonton acara.² Hal ini menandakan perpindahan audiens dari televisi ke platform digital di internet.

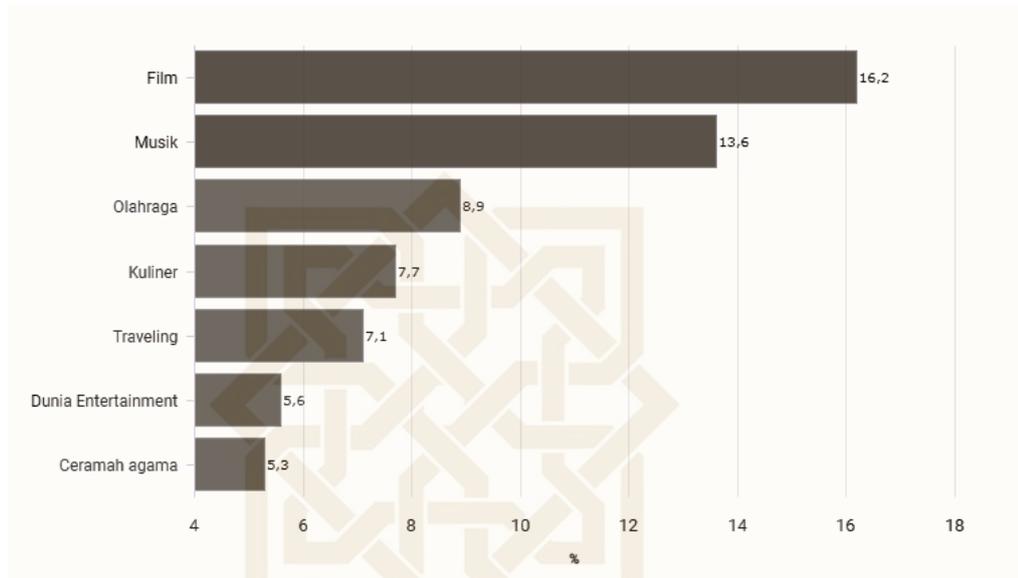
Salah satu platform internet audio-visual adalah Youtube. Platform Youtube menandai perkembangan internet yang mana mampu menarik pemirsa secara luas dan memberikan kemudahan dalam mengakses. Oleh karena itu, dalam perkembangan teknologi, dari yang sekedar televisi dan surat kabar menjadi media baru yaitu internet yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.³

Dalam Youtube sendiri terdapat pengklasifikasian konten-konten yang dimuat di dalamnya, meliputi konten edukasi, hiburan, pemberitaan, dan lain sebagainya. Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) di tahun 2020, jenis konten ceramah agama masuk dalam

² Aceng Abdullah dan Lilis Puspitasari, "Media Televisi di Era Internet," *ProTVF* 2, no. 1 (2018): hlm. 106.

³ Regi Raisa Rahman, Atjep Mukhlis, dan Acep Aripudin, "Retorika Dakwah Ustadz Evie Effendi di Video Youtube," *Tabligh* 4, no. 1 (2019): hlm. 46.

klasifikasi tujuh (7) konten Youtube yang paling sering ditonton di Indonesia dengan persentase sebesar 5,3%.⁴



Gambar 1 Data Jenis Konten Youtube yang Sering di Tonton Di Indonesia

Salah satu konten video yang dapat kita temui di Youtube adalah konten-konten yang menampilkan interaksi toleransi antar umat beragama. Beberapa Channel yang menampilkan konten yang membahas interaksi toleransi antara lain Channel Jeda Nulis dengan 872 ribu pelanggan, Channel Gita Savitri Devi dengan 1,29 juta pelanggan, dan Channel The Leonardo's dengan 787 ribu pelanggan, dan Channel NOICE dengan 253 ribu pelanggan, dan masih banyak lagi Channel yang membahas mengenai toleransi.

⁴ 'Jenis Konten Yang Paling Banyak Ditonton Di YouTube | Databoks', accessed 23 November 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jenis-konten-yang-paling-banyak-ditonton-di-youtube>.

Salah satu konten yang menampilkan interaksi toleransi dapat kita temui pada channel Najwa Shihab. Konten-konten pada channel ini memiliki beberapa kelebihan dan daya tarik tersendiri. Channel Youtube Najwa Shihab menjadi menarik karena merupakan bagian dari Narasi TV dan merupakan media akun Youtube resmi Najwa Shihab yang sekarang sudah memiliki 8,48 juta pelanggan. Setiap program acara dibawakan langsung oleh Najwa Shihab sendiri yang sudah tidak diragukan lagi kelihaiannya dalam membawakan acara. Najwa Shihab membawakan isu-isu aktual terkait politik, hukum, sosial, dan religi. Oleh karena itu, peminat khalayak untuk menonton konten Youtube Najwa Shihab sangat tinggi. Hal ini dapat kita lihat pada *viewers* pada channel Youtube tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa konten-konten pada channel Youtube Najwa Shihab memiliki dampak yang besar bagi setiap penontonnya.

Dari banyaknya pelanggan yang diraih oleh pembuat konten yang mengangkat isu toleransi di Youtube menandai minat pemirsa terhadap isu tersebut. Najwa Shihab dalam Channel Youtube nya juga memberikan tayangan talk show yang mengangkat isu-isu terkait toleransi antar umat beragama bersama Abi Quraisy Shihab yang merupakan pemuka agama yang masyhur di Indonesia. Beliau merupakan pendiri lembaga “Pusat Studi Al-Qur’an” (PSQ).⁵ Program acara ini dikenal dengan program Shihab & Shihab. Acara talk show ini diminati oleh khalayak yang ditandai dengan penonton akun Najwa Shihab per Januari 2022 telah mencapai di atas 1 juta penonton.

⁵ ‘Profil’, *Muhammad Quraish Shihab Official Website* (blog), accessed 4 June 2022, <http://quraishshihab.com/profil-mqs/>.

Adapun peneliti akan meneliti talk show lintas agama yang berkaitan tentang toleransi dan hubungan antar umat beragama. Mengingat Indonesia dengan masyarakat yang plural tentu dibutuhkan pemahaman tentang berhubungan baik atas perbedaan. Peneliti menaruh perhatian pada talk show lintas agama yang berjudul “Bersama Romo Budi” yang dibagi menjadi tiga bagian. Dalam talk show ini, Najwa Shihab menghadirkan narasumber dengan sudut pandang, kepercayaan dan latar belakang yang berbeda, yaitu Beliau Muhammad Quraishy Shihab dan Romo Aloysius Budi Purnomo sebagai narasumber. Dalam talk show yang mengusung tema tentang toleransi, masing-masing narasumber memberikan pendapat sesuai dengan kepercayaan dan ajaran agama masing-masing. Dengan hal ini, makna dan pengalaman terkait toleransi tidak hanya dari muslim, tetapi konten tersebut juga memberikan pengalaman dari agama lainnya di Indonesia.

Untuk melihat pembahasan yang disampaikan dalam talk show lintas agama tersebut, peneliti menggunakan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk. Stubbs menyatakan bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.⁶ Dengan teori analisis ini, peneliti akan melihat pesan yang ingin disampaikan melalui analisis teks media pada analisis wacana meliputi: struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

⁶ Abdul Rani, Bustanul Arifin, dan Martutik, “Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian,” *Bayumedia Publishing*, 2006, hlm. 9.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik dengan konten yang menampilkan interaksi toleransi pada Channel Najwa Shihab. Penelitian ini berfokus pada pesan dakwah terkait toleransi dalam Channel Youtube Najwa Shihab yang memuat konten terkait tema tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pesan toleransi pada talk show lintas agama pada video Youtube yang berjudul “Bersama Romo Budi” pada Channel Youtube Najwa Shihab?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan toleransi dalam talk show lintas agama pada Channel Youtube Najwa Shihab.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam ilmu komunikasi dan ilmu dakwah tentang toleransi dalam dakwah di internet menjadi referensi baru bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

2. Praktis

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih positif terkait toleransi dalam beragama di tengah masyarakat Indonesia yang plural.

E. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan kajian pustaka dari segi tema penelitian, fokus penelitian, dan segi media nya, ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan fokus masalah yang berbeda. Judul tersebut antara lain:

Pertama, Penelitian dari Laila Fitria Anggraini, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto berjudul *Moderasi Beragama dalam Media Sosial (Analisis Wacana Model van Dijk pada Channel YouTube Najwa Shihab)*. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan wacana tentang moderasi beragama di media sosial Youtube pada channel Youtube Najwa Shihab. Dalam penelitian ini, saudari peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis wacana model van Dijk yang membahas tentang teks, kognisi/ sosial, dan konteks sosial dalam program Shihab & Shihab edisi Ramadhan 2020. Hasil penelitian dari saudari peneliti menyampaikan bahwa M. Quraish Shihab dan Najwa Shihab mendukung sikap moderasi beragama dengan memberikan penjelasan kepada khalayak dengan bahasa yang mudah dipahami.⁷ Skripsi ini memiliki beberapa kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian analisis wacana. Perbedaannya, peneliti membahas tentang tema yang berbeda yakni pesan toleransi beragama melalui talk show lintas agama pada channel YouTube

⁷ Laila Fitria Anggraini, "Moderasi Beragama dalam Media Sosial (Analisis Wacana model Van Dijk pada Channel YouTube Najwa Shihab)," *Digital Repository UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri*, 2021, v.

Najwa Shihab. Sedangkan dalam skripsi ini membahas tentang moderasi beragama pada channel Youtube Najwa Shihab.

Kedua, Penelitian dari I Nyoman Payuyasa, mahasiswa program studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar yang berjudul *Analisis Wacana Kritis Model van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV*. Dalam penelitian ini, saudara peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis wacana model van Dijk dengan membahas tiga struktur (struktur makro, super struktur, dan struktur mikro) dalam program Mata Najwa. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa wacana dapat digunakan sebagai sarana untuk membentuk opini melalui pilihan kata, susunan kalimat, dan gaya yang digunakan oleh penutur.⁸ Skripsi ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian analisis wacana model Van Dijk. Perbedaannya, peneliti membahas tentang tema yang berbeda yakni pesan toleransi beragama melalui talk show lintas agama pada channel Youtube Najwa Shihab. Sedangkan dalam skripsi ini membahas tentang moderasi beragama pada channel Youtube Najwa Shihab.

Ketiga, Penelitian dari Muhammad Munir, Mohammad Fauzi, dan Robby Aditya Putra yang berjudul *Pesan-Pesan Dakwah Da'i pada Khalayak (Analisis Konten pada Ceramah Da'i tentang Covid-19 di Youtube)* yang terbit di jurnal Attabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam menjelaskan bagaimana aktivitas dakwah di tengah pandemi covid-19. Melalui Youtube, dalam

⁸ I Nyoman Payuyasa, "Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV," *Segara Widya* 5 (2017): hlm. 14.

penelitian ini dinilai bahwa dakwah melalui sosial media terutama di YouTube banyak menarik peminat. Dalam penelitian ini, beberapa ustaz dikaji seperti Ustaz Abd Somad, Ustadz Adi Hidayat, Ustaz Abdullah Zaen, Lc, Ma, Habib Novel Alaydrus. Adapun secara rinci penelitian ini membahas ceramah yang berkaitan dengan pembahasan covid-19. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode *collecting lecture video*, artinya data di Youtube menunjukkan perbedaan dimana banyaknya sudut pandang dalam menyikapi pandemi covid-19. Namun pada intinya, Ustaz menghimbau terhadap bahaya covid-19 dibuktikan dengan tema covid-19 tersebut.⁹ Skripsi ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil data penelitian dari akun Youtube. Perbedaannya, penelitian yang saya lakukan membahas mengenai pesan toleransi beragama melalui talk show lintas agama pada channel Youtube Najwa Shihab. Sedangkan dalam skripsi ini membahas tentang pesan-pesan dai yang disampaikan di media sosial, dalam hal ini platform Youtube.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Hajar yang berjudul *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)* yang terbit di jurnal Al-Khitabah yang menjelaskan terkait kelemahan dan kelebihan Youtube sebagai sarana komunikasi dakwah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Youtube dapat dimanfaatkan dan membantu dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Dengan hal ini, Youtube merupakan

⁹ Muhammad Munir, Mohammad Fauzi, dan Robby Aditya Putra, "Pesan-Pesan Dakwah Da'i Pada Khalayak (Analisis Konten Pada Ceramah Da'i tentang Covid-19 di Youtube)," *At-Tabsyir, Jurnal komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus* 7, no. 1 (t.t.): hlm. 138.

sarana dakwah yang cukup efektif.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ibnu Hajar dilakukan di kota Makassar terhadap komunitas dai. Adapun pemanfaatan Youtube sebagai sarana dakwah memiliki tingkatan yang berbeda dari para dai. Mereka memanfaatkan Youtube untuk kepentingan personal yang berbeda mulai dari untuk keperluan video mereka, baik dari segi cara *editing* video, referensi ide dan tutorial, dan bagaimana cara mengunggah hasil karya mereka.¹¹ Persamaan pada skripsi ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menjadikan Youtube sebagai media untuk menyampaikan pesan. Perbedaannya, peneliti menggunakan analisis wacana sebagai pisau bedah penelitian dan membahas mengenai pesan toleransi pada channel Youtube, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori *New Media* sebagai pisau bedahnya dan membahas manfaat dan keefektifan Youtube sebagai media dakwah.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rif'at yang berjudul *Dakwah dan Toleransi Umat Beragama (Dakwah Berbasis Rahmatan Lil Alamin)* yang terbit di jurnal *Alhadharah* yang hendak menjabarkan tentang relevansi antara dakwah dengan konsep toleransi beragama dan bentuk dakwah seperti apakah yang seharusnya di jalankan oleh umat Islam.¹² Peneliti memberikan penjabaran mengenai dakwah dan toleransi. Hal yang paling

¹⁰ Ibnu Hajar, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)," *Al-Khitabah* 5, no. 2 (t.t.): hlm. 95.

¹¹ *Ibid*, hlm. 107.

¹² Muhammad Rif'at, "Dakwah dan Toleransi Umat Beragama (Dakwah Berbasis Rahmatan Lil Alamin)," *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 13 (2014): hlm. 8.

penting dari dakwah bukanlah mengajak sebanyak-banyaknya umat untuk masuk ke dalam anggotanya melainkan untuk membangun mental spiritual masyarakat Islam sendiri. Maka dari itu, yang dimaksud dengan dakwah dan toleransi beragama adalah memberi kesan kepada yang lainnya bahwa Islam merupakan ajaran yang damai, serta menghargai keyakinan beragama orang lain.¹³ Persamaan pada skripsi ini adalah membahas mengenai toleransi beragama. Pada penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai pesan toleransi yang terdapat pada akun Youtube Najwa Shihab, sedangkan pada skripsi ini membahas mengenai relevansi antara toleransi umat beragama dan dakwah yang rahmatan lil alamin.

F. Kerangka Teori

1. Dakwah di Era Internet

Dakwah memiliki arti memanggil, mengajak, dan menyeru. Dakwah secara luas diartikan sebagai upaya da'i atau komunikator untuk menyeru kepada orang lain mengenai ajaran agama Islam dengan langkah awal memantaskan diri terlebih dahulu sehingga dapat mempengaruhi tingkah lakunya agar dapat menjadi contoh serta dapat mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan dalam kegiatan dakwah.¹⁴

Hamzah Ya'qub yang dikutip Wahidin Saputra berpendapat bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan bijaksana untuk mengikuti ajaran

¹³ *Ibid*, hlm. 13.

¹⁴ Jamaluddin Kafie, 'Psikologi Dakwah', *Percetakan Offset Indah*, 1993, hlm. 23.

Allah dan rasul-Nya. Abdul Wahab juga mengatakan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan menjadi kewajiban untuk mencegah dari kemungkaran bagi setiap muslim.¹⁵ Berdasarkan pengertian di atas, dakwah dapat dipahami untuk mengajak atau menyeru manusia ke jalan kebaikan, mengajak mereka untuk beriman dan menaati ajaran Allah swt., menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan dengan penuh kesadaran dan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan dakwah, terdapat unsur-unsur atau komponen yang harus ada dalam berdakwah. Unsur-unsurnya meliputi pelaku dakwah, obyek dakwah, materi dakwah, media dakwah, metode, dan efek dakwah.¹⁶ Media dakwah merupakan sarana bagi para komunikator dalam menyampaikan pesan dakwah. Terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan oleh komunikator dalam menyampaikan pesan agar dapat diterima oleh khalayak. Dalam lingkup yang lebih luas, media merupakan manusia, materi, dan lingkungan yang memberikan efek positif kepada orang lain dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁷

Media dakwah dilihat dari sifatnya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu media tradisional dan media modern atau elektronika. Media tradisional dapat berupa pertunjukan kesenian yang dipentaskan di hadapan

¹⁵ Deni Irawan and Suriadi, 'Komunikasi Dakwah Kultural Di Era Milenial', *Jurnal Ilmu Dakwah* 18, no. 1 (2019): hlm. 90.

¹⁶ M Munir and Wahyu Ilaihi, 'Manajemen Dakwah', *Kencana*, 2009, hlm. 21.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 7.

khalayak secara langsung. Media modern atau elektronika dapat berupa televisi, radio, pers, internet, dan perkembangan teknologi lainnya.¹⁸

Dalam perkembangan media dakwah dibagi menjadi 4 meliputi, media visual, media audio, media audio visual, dan media cetak. Media audio visual merupakan sarana menyampaikan pesan dengan menggunakan penggabungan antara gambar dan suara. Salah satu bentuk media audio visual adalah internet. Dengan adanya media internet, praktik dakwah dalam menyampaikan pesan dapat disebar ke penjuru dunia dengan kemudahan akses serta tanpa adanya batasan baik jarak, kultur, wilayah, dan lainnya.¹⁹ Maka dakwah melalui internet ini memiliki potensi dan tingkat efisiensi yang besar. Dakwah melalui internet menjadi terobosan dalam media baru dengan membentuk jaringan internet yang membahas tentang Islam.

Berhubungan dengan dakwah di internet tidak terlepas dengan metode dakwah atau cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah. Metode dakwah ini terdapat dalam Al-Quran Surat An-Nahl (16) ayat 125, sebagai berikut:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

¹⁸ *Ibid*, hlm. 107.

¹⁹ Aminudin, 'Media Dakwah', *Al-MUNZIR* 9, no. 2 (2018): hlm. 353, <https://doi.org/10.31332/am.v9i2.786>.

tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²⁰

Berdasarkan penggalan ayat di atas, metode dakwah meliputi *Bil Hikmah* yang merupakan cara berdakwah dengan melihat situasi dan kondisi objek dakwah dalam kemampuan mereka. Hal ini diharapkan agar pada tahap selanjutnya, mereka tidak merasa keberatan dan terpaksa dalam menjalankan ajaran-ajaran agama Islam. *Mauidhah hasanah* merupakan cara berdakwah dengan sopan, memunculkan rasa kasih sayang, lemah lembut dalam menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam. Sehingga diharapkan mampu menyentuh hati objek dakwah. *Mujadalah* merupakan metode / cara berdakwah dengan berdiskusi, bertukar pikiran, dialog, dan berargumentasi menggunakan dalil yang benar dengan tidak mengintervensi lawan bicara ataupun menjelekkkan mereka.²¹

2. Talk show

Berhubungan dengan metode dakwah di atas dalam konsep komunikasi *mujadalah* memiliki konsep yang sama dengan Talk show. Talk show merupakan salah satu program media massa televisi yang memberikan tayangan-tayangan yang inspiratif yang dapat menarik perhatian khalayak umum. Kata lain dari *talk show* adalah dialog interaktif. Dialog berasal dari kata “di” artinya “dua”, sedangkan lawan dari dialog adalah monolog yang

²⁰ *Al-Quran, 16:125*. Semua Terjemah Ayat al-Quran Diambil Dari Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

²¹ ‘Tiga Cara (Metode) Dakwah - Tafsir Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125’, *umma*, accessed 25 November 2022, <https://umma.id/channel/article/post/tiga-cara-metode-dakwah---tafsir-al-quran-surat-an-nahl-ayat-125-331487?lang=id>.

berasal dari kata “mono” berarti “satu”. Jadi, dalam ilmu komunikasi dialog merupakan komunikasi dua arah, dan monolog merupakan komunikasi satu arah.²²

Dialog berfokus pada percakapan yang melibatkan semua pihak untuk tujuan meningkatkan pemahaman, menyatukan pemikiran dan mempertanyakan isu yang sedang terjadi serta mencari jalan keluarnya secara seksama. Dialog berbeda dengan percakapan sehari-hari, karena dalam berdialog kita tidak hanya menggunakan pikiran tetapi juga hati untuk tujuan dan fokus tertentu. Dialog bertujuan untuk menyampaikan sesuatu dibarengi proses belajar melalui tanggapan pihak lain terhadap informasi tertentu.

Morrison berpendapat di dalam bukunya yang berjudul Manajemen Media Penyiaran, dia mengemukakan bahwa talk show merupakan penampilan satu atau beberapa orang yang membahas topik tertentu yang sedang diangkat dengan diarahkan oleh pembawa acara. Mereka yang diundang merupakan orang-orang yang paham dengan masalah yang akan diperbincangkan atau mereka yang ahli dibidang tersebut.²³

Pengertian lain terdapat pada buku Oprah Winfrey: Rahasia Sukses Menaklukkan Panggung Talk show, Lusia berpendapat bahwa Talk show

²² Alo Liliwari, *Komunikasi serba ada serba makna* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 397.

²³ M. A Morissan, *Manajemen media penyiaran: strategi mengelola radio dan televisi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 222.

merupakan kombinasi antara talk dan show, dan *structured conversation* yang merupakan materi yang sudah tersusun secara rapi mengenai tema yang diangkat, kapan, dan bagaimana cara menyampaikannya.²⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti membuat kesimpulan bahwa talk show dapat dikatakan sebagai dialog interaktif atau proses komunikasi dua arah yang mengundang satu atau beberapa narasumber untuk membahas topik tertentu sesuai dengan kompetensi yang narasumber mengerti yang diarahkan oleh pembawa acara (*host*).

Fred Wibowo membagi talk show menjadi empat jenis yang diuraikan dapat diuraikan sebagai berikut:²⁵

1. Program Uraian Pendek atau Pertanyaan (The Talk Program)

Program yang memunculkan seorang *presenter* di tengah suatu acara, di antara musik pengiring, dan di awal suatu acara untuk membuka suatu acara cerita yang disajikan secara khusus.

Pada tahap perencanaan adalah menentukan dan menguraikan topik hangat yang dijadikan bahan perbincangan, dan mampu membuat gembira penontonnya. Pada proses produksi, *presenter* membuka acara dengan membuat penasaran penontonnya.

²⁴ Amelita Lusia dan Nisha, *Oprah Winfrey & rahasia sukses menaklukkan panggung talk show / Amelita Lusia ; penyunting, Nisha*, Cet. 2 (Jakarta: GagasMedia, 2006), hlm. 83.

²⁵ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, 3rd ed. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), 67–84.

2. Program Vox-pop Masyarakat

Vox-pop masyarakat merupakan program yang mengutarakan berbagai pendapat masyarakat mengenai suatu masalah. Perencanaan program ini dimulai dengan menentukan tema, membuat pertanyaan sesuai tema yang diangkat, menentukan reporter dan orang yang akan diberikan pertanyaan.

Dalam pelaksanaannya, reporter dituntut untuk menunjukkan sikap ramah, sopan, dan simpatik dengan didahului memperkenalkan identitas diri disertai tujuan yang jelas. Jika orang yang akan ditanyai bersedia, maka reporter dapat melanjutkan beberapa pertanyaan yang telah dirangkai.

3. Program Wawancara

Tahap pertama yang dilakukan pada program ini adalah menentukan bintang tamu. Biasanya bintang tamu dipilih berdasarkan kompetensinya yang sesuai dengan tema pembicaraan yang akan dibuat pada program ini. Pada tahap produksi, penonton sudah hadir dalam sebuah studio untuk ikut terlibat baik pasif maupun aktif dalam acara tersebut, atau bisa juga program dijalankan tanpa penonton di studio. Pewawancara atau *presenter* memberikan kesempatan kepada penonton baik yang ada di studio ataupun di rumah untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

4. Program Panel Diskusi

Dalam program ini biasanya mengundang narasumber lebih dari dua orang untuk menjalankan sebuah diskusi. Dipandu oleh pembawa acara yang mempersilahkan para narasumber untuk menyampaikan pendapatnya, dan terkadang sesekali pembawa acara juga melontarkan pendapatnya mengenai tema pembicaraan.

3. Toleransi

Istilah toleransi pertama kali diperkenalkan dalam budaya di Barat yang memiliki situasi dan kondisi politis, sosial, serta budaya yang khas. Dalam bahasa Yunani toleransi disebut dengan istilah *sophrosyne* yang bermakna mengambil jalan tengah. Dalam bahasa Latin disebut juga dengan istilah “*toleratio*” yang bermakna kelonggaran, kelembutan hati, keringanan, dan kesabaran.²⁶ Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata toleran dimaknai sebagai berikut; bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.²⁷ Maka dari itu, secara umum toleransi dapat mengacu pada keterbukaan, lapang dada,

²⁶ Zuhairi Miswari, *Al-Quran Kitab Tolernasi : Inklusifisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme* (Jakarta: Fitrah, 2007), hlm. 161.

²⁷ ‘Hasil Pencarian - KBBI Daring’, accessed 10 June 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/toleran>.

sukarela, dan kelembutan. Dapat kita memahami bahwa toleransi adalah sikap yang memberikan hak penuh kepada orang lain dalam menyampaikan pendapat, baik pendapat yang benar sekalipun pendapat yang salah.²⁸

Dalam buku “Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme Keniscayaan Peradaban” dijelaskan bahwa toleransi diambil dari bahasa Latin, yaitu “tolerantia” yang dimaknai sebagai kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. Toleransi dapat diartikan sebagai sikap untuk memberikan kebebasan kepada orang lain dalam menyampaikan pendapatnya meskipun pendapatnya berbeda ataupun belum tentu benar.²⁹

Menurut Umar Hasyim, secara terminologi toleransi dijelaskan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau khalayak umum dalam melaksanakan keyakinannya atau mengatur hidupnya, serta menentukan nasibnya sendiri-sendiri, selama tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan asas-asas perdamaian dalam masyarakat.³⁰

Simon Blackburn memahami toleransi sebagai sikap untuk menahan diri untuk bertindak dari hal yang tidak disetujui dalam hal agama, politik

²⁸ Miswari, *Al-Quran Kitab Tolernasi : Inklusifisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme*, hlm. 161.

²⁹ Moh Yamin dan Vivi Aulia, *Meretas pendidikan toleransi : pluralisme dan multikulturalisme sebuah keniscayaan peradaban*, Cet. 1. (Malang: Madani Media, 2011), hlm. 5.

³⁰ Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1991), hlm. 22.

dan hal lainnya yang masih tabu buat seseorang.³¹ Dapat kita memahami bahwa toleransi merupakan sikap menahan diri terhadap sesuatu yang berbeda dengan pandangan atau prinsip dasar seseorang. Apabila kita tidak menahan untuk menyampaikan hal yang berbeda tersebut justru dikhawatirkan akan terjadi ketegangan yang dapat mengganggu.

Kaitannya dengan toleransi, Cak Nur menyatakan pendapatnya mengenai prinsip egalitarianisme yang mana disebutkan adanya persamaan derajat manusia di hadapan Tuhan secara mutlak. Prinsip ini menekankan bahwa tidak ada lagi rasa superioritas antara pemeluk agama, pecinta budaya, pemilik ras dan etnis yang dapat memicu ketegangan hubungan sosial dalam kemanusiaan.³² Oleh karena itu, toleransi dijalankan atas dasar persamaan kedudukan di hadapan Tuhan dan hukum yang sah dan berlaku.

Dari beberapa pandangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa toleransi merupakan suatu sikap atau tingkah laku menahan diri dan memberikan kebebasan kepada sesama manusia menjalankan apa yang diyakininya dengan adanya saling keterbukaan, lapang dada, sukarela, dan kelembutan pada setiap diri seseorang.

Toleransi merupakan bentuk praktik sosial bermasyarakat saja.

Toleransi hanya dilakukan pada lingkup wilayah muamalah atau hubungan

³¹ Rifki Rosyad dkk., *Toleransi Beragama dan Harmonisasi Sosial* (Bandung: LEKKAS, 2021), hlm. 9.

³² *Ibid.*, hlm. 10.

antar sesama manusia saja.³³ Toleransi tetap memiliki batasan-batasan di dalamnya, kita boleh saja membebaskan seseorang dalam memilih agama dan menghargai agama yang dia pilih akan tetapi kita tidak membenarkan agama yang dia anut, hanya sebatas menghargai saja. Toleransi memiliki cakupan yang sangat luas namun memiliki batasan dalam keimanan, toleransi tidak bisa dilakukan lagi ketika itu sudah masuk ke ranah iman, toleransi biasanya dilakukan hanya untuk kehidupan sosial, basa-basi, atau untuk mempererat hubungan antar manusia.

Ketika membahas toleransi, terdapat unsur-unsur yang dijadikan acuan dalam mengklaim bahwa suatu tindakan itu merupakan toleransi. Umar Hasyim menjelaskan terdapat empat segi toleransi dalam bukunya yang berjudul *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, meliputi;

1. Mengakui Hak Setiap Orang

Sikap mental untuk mengakui hak setiap manusia dalam menentukan pilihan dan nasibnya sendiri-sendiri. Mengakui hak setiap manusia yang sudah barang tentu tidak melanggar hak yang lainnya, karena hal yang demikian akan menimbulkan kekacauan dalam kehidupan masyarakat.³⁴ Setiap dari kita memiliki hak-hak, bahkan ketika kita lahir sudah memiliki hak,

³³ Salma Mursyid, *'Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam'* 2 (2016): hlm. 17.

³⁴ Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, hlm. 23.

yakni hak untuk hidup. Oleh karena itu, mengakui hak orang lain akan menjadikan saling mengerti di antara manusia.

2. Menghormati Keyakinan Orang Lain

Dalam menghormati keyakinan orang lain, perlu adanya landasan bahwa tidak benar adanya jika ada orang atau golongan yang memaksakan kehendaknya sendiri kepada orang atau golongan lain dengan bersikeras. Tidak ada golongan yang memonopoli kebenaran, dan meyakini bahwa urusan pribadi menjadi urusan masing-masing orang. Tidak diperbolehkan menghina keyakinan orang lain. Jika seseorang tidak menghormati keyakinan orang lain, maka yang timbul adalah perbedaan agama, perbedaan keyakinan, dan perbedaan pandangan hidup akan menjadi bahan ejekan dan saling menghina di antara umat manusia.³⁵

3. *Agree In Disagreement* (Setuju Dalam Perbedaan)

Setuju dalam perbedaan merupakan prinsip yang selalu dicanangkan oleh Mantan Menteri Agama Prof. Dr. H. Mukti Ali. Perbedaan selalu ada pada setiap aspek kehidupan, maka dari itu tidak perlu adanya permusuhan dan pertentangan.³⁶ Seharusnya dengan adanya berbagai macam perbedaan, kita

³⁵ *Ibid*, hlm. 23–24.

³⁶ *Ibid*, hlm. 24.

dapat saling mengerti antara satu dengan yang lainnya sehingga menghilangkan unsur pertentangan dan konflik di dalamnya. Jika sikap saling mengerti ini telah dijalankan, maka toleransi akan tumbuh di antara sesama manusia.

4. Kesadaran Dan Kejujuran

Dalam lika-liku kehidupan bermasyarakat agar sampai pada kondisi tertib dan tenang diperlukan kesadaran jiwa yang menimbulkan kejujuran dalam berperilaku. Kesadaran jiwa dan kejujuran akan terwujud jika toleransi dianggap penting sebagai salah satu dasarnya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan agar terwujudnya ketertiban hidup harus dijalankan oleh masyarakat itu sendiri.³⁷ Jika sudah tumbuh kesadaran pada diri seseorang, maka rasa empati, saling mengerti, dan sikap toleran akan muncul.

4. Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan istilah umum yang sering dipakai dalam berbagai disiplin ilmu dan memiliki pengertiannya masing-masing. Secara ringkasnya analisis wacana berhubungan erat dengan studi penggunaan bahasa. Dalam buku karya Eriyanto, Mohammad A.

³⁷ *Ibid*, hlm. 25.

S. Hikam membagi analisis wacana menjadi tiga sudut pandang tentang bahasa;³⁸

- (1) Bahasa dilihat sebagai jembatan dalam berinteraksi sesama manusia. Analisis wacana ditujukan untuk mengkaji mengenai tata aturan kalimat, bahasa, dan pengertian bersama. Sintaksis dan semantik merupakan yang mendasari analisis wacana pada pandangan ini dalam menentukan atau mempertimbangkan kebenaran atau kesalahan. Pandangan ini di perkenalkan oleh kaum *positivism-empiris*.
- (2) Subjek dijadikan faktor utama dalam kegiatan wacana serta hubungan sosialnya. Bahasa tidak dijadikan sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka. Analisis wacana dalam pandangan ini menggunakan bahasa untuk membedah tujuan dan makna-makna tertentu. Wacana menjadi suatu usaha dalam rangka mengungkap maksud tersembunyi dari seseorang yang mengemukakan pernyataan.
- (3) Bahasa dipahami sebagai perwujudan yang membentuk subjek tertentu. Analisis wacana ini digunakan untuk membedah kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa. Proses bahasa tersebut meliputi batasan-batasan apa yang diperbolehkan menjadi wacana, sudut pandang yang dipakai,

³⁸ Eriyanto, 'Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media', *LKiS Yogyakarta*, 2006, hlm. 4-6.

dan topik apa yang disampaikan. Pandangan ini disebut juga dengan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis / CDA*).

Stubbs berpendapat bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, dalam bentuk tulis maupun lisan. Cook juga berpendapat bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang membahas tentang wacana, sedangkan wacana merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.³⁹ Maka dari itu yang dimaksud dengan analisis wacana adalah metode atau cara untuk menyelidiki dan membedah tentang penggunaan bahasa yang digunakan dalam interaksi sosial masyarakat.

Dalam melakukan studi analisis wacana terdapat pendekatan-pendekatan utama dalam analisis ini, antara lain:⁴⁰

1. Analisis Bahasa Kritis (*Critical Linguistics*)

Analisis wacana kritis pertama kali diperkenalkan oleh kalangan pengajar di Universitas East Anglia pada tahun 1970-an. Pendekatan wacana ini dipengaruhi oleh teori semantik mengenai bahasa oleh Halliday. Inti dari pendekatan ini untuk melihat bagaimana gramatika bahasa menyampaikan posisi dan makna ideologi tertentu. Aspek

³⁹ Rani and Arifin, 'Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa Dalam Pemakaian', hlm. 9.

⁴⁰ Eriyanto, "Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media," hlm. 15–18.

ideologi yang dibawakan akan diamati dan dilihat dari segi bahasa dan struktur tata bahasa yang dipakai. Analisis wacana melihat seseorang yang membawakan suatu ideologi atau golongan dengan cara penyampaian gagasan yang menggunakan pilihan kata atau struktur gramatika.

2. Analisis Wacana Pendekatan Prancis (*French Discourse Analysis*)

Pecheux memberikan pandangan bahwa bahasa dan ideologi bertemu pada pemakaian bahasa dan penggunaan bahasa dalam ideologi. Kata yang digunakan dan makna dari kata menunjukkan posisi seseorang dalam kelas tertentu. Pecheux memusatkan pada efek ideologi dari formasi wacana yang memosisikan seseorang sebagai subjek dalam situasi sosial tertentu. Maka dari itu, subjek dalam hal ini akan berada pada posisi yang telah diorganisir dari ideologi dalam wacana tertentu.

3. Pendekatan Kognisi Sosial (*Socio Cognitive Approach*)

Pendekatan ini diperkenalkan oleh pengajar di Universitas Amsterdam, Belanda. Tokoh utama dalam pendekatan ini ialah Teun A. van Dijk dan kolega nya mulai tahun 1980-an. Mereka meneliti berita dalam surat-surat kabar Eropa untuk melihat bagaimana kelompok minoritas di ditampilkan. Van Dijk menitikberatkan pokok pembahasannya pada isu etnis,

rasialisme dan pengungsi. Mengacu pada pokok pembahasan tersebut, maka pendekatan ini disebut dengan pendekatan kognisi sosial yang melihat faktor kognisi sebagai elemen penting dalam pembahasan wacana. Wacana dilihat dari bagaimana wacana itu diproduksi. Proses produksi wacana di sini memerlukan kognisi sosial. Sebagaimana dijelaskan seperti pada analisis teks yang diketahui wacana cenderung untuk memarginalkan kelompok minoritas, namun menurut van Dijk, wacana ini hanya tumbuh dalam suasana kognisi pembuat teks yang memang berpandangan cenderung memarginalkan kelompok minoritas.

4. Pendekatan Perubahan Sosial (*Sociocultural Change Approach*)

Dalam pendekatan ini memfokuskan dalam bagaimana wacana dan perubahan sosial. Pemikiran Fairclough memandang wacana sebagai praktik sosial yang mana terdapat keterkaitan dialektis antara praktik wacana tersebut dengan identitas dan relasi sosial. Wacana juga erat kaitannya dengan institusi dan kelas sosial tertentu.

5. Pendekatan Wacana Sejarah (*Discourse Historical Approaches*)

Pendekatan ini dikembangkan oleh Ruth Wodak bersama sekelompok pengajar di Vienna. Wodak berpendapat bahwa

analisis wacana harus menyertakan konteks sejarah. Sebagaimana mengambil isu penggambaran buruk atau Rasis terhadap suatu kelompok, menurutnya hal ini tak lain dan tak bukan juga terbangun karena proses sejarah yang panjang.

G. Metodologi Penelitian

Seluruh kegiatan agar dapat terlaksana secara terstruktur dan terarah dan maksimal maka sangat dibutuhkan cara atau metode-metode yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sehingga peneliti mengacu pada subjek penelitian dan objek penelitian. Hal ini dapat membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat dari fakta-fakta yang ditemukan.

1. Pendekatan Kualitatif

Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjabarkan suatu konteks dengan pendeskripsian secara detail dan mendalam. Pada penelitian kualitatif deskriptif lebih memusatkan pada kajian ontologis yang mana dengan mempertanyakan apakah suatu realitas atau kenyataan memiliki kualitas tertentu. Data yang diolah merupakan kumpulan dari kata, kalimat, atau gambar yang memiliki makna serta memicu adanya pemahaman yang

lebih baru daripada sekedar angka.⁴¹ Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk, karena dalam analisis wacana menurut Van Dijk merupakan sebuah metode yang digunakan untuk melihat struktur-struktur dalam teks yang dapat mempresentasikan atau memiliki kekuatan untuk membuat suatu wacana dibalik sebuah teks.⁴² Analisis model Van Dijk ini sesuai dengan tujuan penelitian ini yang memfokuskan kepada pesan toleransi yang disampaikan oleh pelaku dakwah kepada khalayak melalui media digital.

2. Jenis Sumber Data

A. Data primer

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai pentingnya toleransi antar umat beragama, maka dari itu peneliti mengambil data primer yang mengandung isi konten yang membahas mengenai toleransi serta kerukunan antar umat beragama. Data primer tersebut diambil dari konten akun Youtube @Najwa Shihab yang berjudul Bersama Romo Budi (part 1): Hukum Mengucapkan Selamat Natal, Bersama Romo Budi (part 2): Muslim dan Nasrani Bersaudara, Bersama Romo Budi (part 3): Kafir dan Domba yang Hilang pada tanggal 24 Desember 2018.

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 96.

⁴² Daniel Susilo, "Analisis Wacana Kritis Van Dijk; Sebuah Model dan Tinjauan Kritis Pada Media Daring," *Unitomo Press*, 2021, hlm. 56.

B. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, artikel, jurnal, dan situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai referensi atau rujukan penelitian.

3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah akun Youtube @Najwa Shihab yang memberikan konten-konten mulai dari isu-isu sosial, politik hingga agama dan lain sebagainya. Salah satunya adalah konten dakwah pada edisi Shihab & Shihab yang membahas seputar isu-isu yang sedang hangat untuk dibahas oleh Najwa Shihab sebagai *presenter* dan Abi Quraisy Shihab sebagai narasumber utama. Dalam konten-konten ceramah Abi Quraisy, beliau menyampaikan pesan-pesan dakwah sesuai dengan kondisi di masyarakat dengan mengedepankan konsep cinta kasih dan mengesampingkan konflik antar sesama. Akun @Najwa Shihab juga turut mengawal dakwah Abi Quraisy Shihab dalam era media digital pada program Shihab & Shihab di channel Youtube nya.

4. Obyek Penelitian

Konten video yang berjudul Bersama Romo Budi (part 1): Hukum Mengucapkan Selamat Natal, Bersama Romo Budi (part 2): Muslim dan Nasrani Bersaudara, Bersama Romo Budi (part 3): Kafir dan Domba yang Hilang yang tayang pada tanggal 24 Desember 2018. Peneliti memilih konten tersebut karena dalam konten tersebut mengandung pesan-pesan

toleransi antara lain menghargai hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, setuju dalam perbedaan, dan kesadaran dan kejujuran. Isi pesan dalam konten tersebut berbicara tentang kerukunan antar umat beragama.

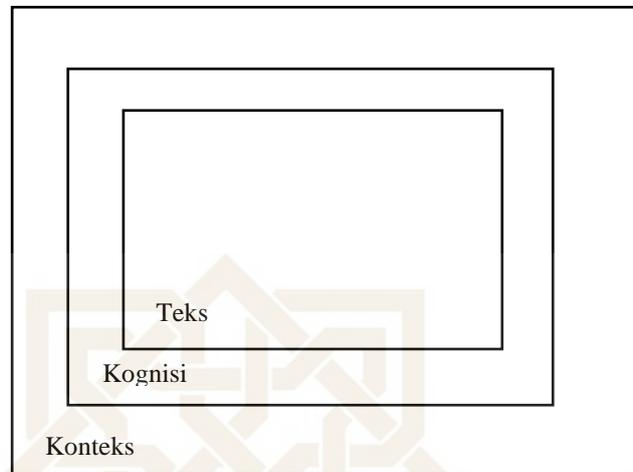
5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bersifat dokumentasi yaitu, menganalisis konten dari channel Youtube @Najwa Shihab yang berjudul Bersama Romo Budi (part 1): Hukum Mengucapkan Selamat Natal, Bersama Romo Budi (part 2): Muslim dan Nasrani Bersaudara, Bersama Romo Budi (part 3): Kafir dan Domba yang Hilang pada tanggal 24 Desember 2019. Konten ini berdurasi total 40 menit 25 detik. Dari durasi tersebut peneliti akan menganalisis secara menyeluruh konten dakwah tersebut yang berupa toleransi misalnya dari segi bahasa yang digunakan, pandangan atau pendapat, sikap sosial, dan isi pesannya.

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan cara memilih video konten Shihab & Shihab dan menganalisis isi video tersebut. Peneliti akan menjabarkan hasil analisis secara naratif. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata dari konten dakwah tersebut dan dijadikan bentuk teks tertulis. Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun a Van Dijk.

Tabel 1 Model dari Analisis Van Dijk



Sumber: Eriyanto, “Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media”, *LKiS Yogyakarta (2006)*: hlm. 22

Dalam tabel tersebut, Model Teun a Van Dijk memiliki tiga ruang lingkup dimensi penelitian, meliputi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

1. Teks

Analisis wacana model Van Dijk ini dijelaskan bahwa ada yang disebut sebagai struktur teks. Van Dijk membagi konsep analisis wacana menjadi tiga struktur sebagai berikut:

a. Struktur Makro

Pada struktur teks ini ditujukan untuk menganalisis makna umum dari sebuah teks yang dapat dilihat dari topik atau tema dalam teks.⁴³

Pada elemen tematik, topik menggambarkan apa yang ingin

⁴³ Sakti dkk., hlm. "Analisis Wacana Kritis dalam Pemberitaan Skandal X" Di Channel Youtube BBC London", hlm. 42.

disampaikan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Topik akan menunjukkan konsep dominan, sentral, dan menjadi bagian penting dari isi berita.⁴⁴

b. Super-struktur

Struktur teks ini merupakan struktur wacana yang berkaitan dengan kerangka suatu teks.⁴⁵ Analisis ini dilakukan dengan cara melihat tema, seperti pendahuluan, konten, dan kesimpulan.⁴⁶ Pada elemen Skemantik, suatu wacana memiliki skema atau alur dari awal sampai akhir. Alur ini menunjukkan bagaimana setiap bagian dari teks disusun dan menjadi sebuah kesatuan yang memiliki arti.⁴⁷ Skema atau alur dalam wacana memiliki bentuk yang beragam, namun pada umumnya dibagi menjadi dua skema besar, yaitu:⁴⁸

- 1) *Summary* yang memiliki elemen judul dan *lead* yang secara umum menunjukkan tema yang ingin disampaikan kepada khalayak.
- 2) *Story* atau isi berita secara menyeluruh yang kategori juga di dalamnya, yakni situasi atau jalannya peristiwa dan komentar yang ditampilkan.

⁴⁴ Eriyanto, "Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media," hlm. 229.

⁴⁵ *Ibid.* hlm. 226.

⁴⁶ Sakti et al., 'Analisis Wacana Kritis Dalam Pemberitaan Skandal X Di Channel Youtube BBC London', hlm. 42.

⁴⁷ Eriyanto, 'Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media', 232.

⁴⁸ *Ibid.* hlm. 232.

c. Struktur mikro

Dalam struktur ini, peneliti akan menganalisis makna lokal teks dengan melihat pilihan kata, diksi, struktur kalimat, dan retorik yang ditampilkan di dalam teks.⁴⁹ Pada struktur mikro terdapat elemen yang dapat digunakan untuk analisis semua bentuk teks, antara lain:

1. Semantik

Semantik merupakan makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar posisi yang membangun makna tertentu dalam suatu teks.⁵⁰

2. Sintaksis

Sintaksis merupakan cabang dari ilmu linguistik yang membicarakan tentang hubungan antar kata dalam tuturan.⁵¹ Sintaksis ini menjelaskan bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti.

3. Stilistik

Dalam stilistik memiliki elemen yang akan diteliti yakni leksikon. Leksikon ini pada dasarnya untuk menunjukkan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai

⁴⁹ Sakti et al., 'Analisis Wacana Kritis Dalam Pemberitaan Skandal X Di Channel Youtube BBC London', hlm. 42.

⁵⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 78.

⁵¹ Zaenal Arifin dan Junaiyah, *Sintaksis untuk Mahasiswa Strata Satu Jurusan Bahasa atau Linguistik dan Guru Bahasa Indonesia SMA/SMK* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 1.

pemilihan kata yang dapat digunakan.⁵² Pilihan kata yang dipakai seseorang tidak karena kebetulan, melainkan juga menunjukkan pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas.

4. Retoris

Retoris disebut juga sebagai gaya bahasa yang dipakai seseorang ketika berbicara atau menulis. Elemen yang akan diteliti pada unsur ini adalah grafis, metafora, dan ekspresi.⁵³



⁵² Eriyanto, "Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media," hlm. 255.

⁵³ Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, hlm. 83.

Tabel 2 Elemen Wacana Van Dijk⁵⁴

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan pada Teks Berita)	Latar, detail, maksud, pra anggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, metafora ekspresi

2. Kognisi Sosial

Dalam analisis wacana ini dibutuhkan juga proses analisis mengenai kognisi dan konteks sosial untuk menelisik lebih dalam mengenai makna tersembunyi dalam sebuah teks atau wacana. Hal ini dikarenakan struktur wacana memberi tanda mengenai makna, pendapat bahkan ideologi, maka dari itu dibutuhkan juga analisis pada kognisi dan konteks sosial. Kognisi sosial juga menjadi aspek

⁵⁴ Susilo, 'Analisis Wacana Kritis Van Dijk; Sebuah Model Dan Tinjauan Kritis Pada Media Daring', hlm. 59.

penting dalam memahami teks media. Pendekatan kognitif ini didasarkan pada pemikiran bahwa teks tidak memiliki makna, melainkan makna itu diberikan oleh pemakai bahasa. Van Dijk memberikan dua alasan untuk melakukan pendekatan kognisi sosial ini. Yang pertama adalah untuk memahami teks dengan melihat bagaimana teks itu disusun dan direpresentasikan. Kedua adalah pemakaian bahasa yang mana wartawan dalam hal ini memiliki posisi yang unik yang dapat dipresentasikan dengan teks.⁵⁵

3. Konteks Sosial

Dimensi ketiga dari analisis Van Dijk adalah analisis sosial. Dalam analisis wacana perlu juga dilakukan pendekatan sosial untuk melihat bagaimana wacana mengenai suatu hal diproduksi dan dibangun dalam masyarakat. Van Dijk mengungkapkan dua poin penting dalam analisis sosial, yaitu kekuasaan dan akses. Kekuasaan dalam hal ini disandarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai. Kekuasaan tidak hanya berbentuk langsung, melainkan juga ada yang bermodel persuasif yang memiliki arti tindakan mengontrol dengan cara mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap, dan pengetahuan. Van Dijk juga memberi perhatian besar pada akses yang berbeda pada beberapa kelompok. Kelompok elit akan memiliki akses yang lebih dibandingkan kelompok minoritas. Dalam hal ini, setiap orang atau

⁵⁵ Eriyanto, "Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media," hlm. 260.

kelompok memiliki akses yang berbeda-beda. Ada orang yang memiliki akses lebih untuk diwawancarai dan mendapatkan ruang di media dibandingkan orang dan kelompok lainnya.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan limitasi pada analisis teks saja karena peneliti ingin berfokus pada tiga struktur dalam analisis teks meliputi; struktur makro yang membahas mengenai tema besar, superstruktur yang membahas mengenai skema yang dibentuk, serta struktur mikro yang memiliki 4 elemen (Semantik, Sintaksis, Stilistik, dan Retoris) dalam analisisnya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi empat bab agar alur penelitian dan acuan lingkup pembahasan menjadi jelas dan tersistem.

Berikut pemaparannya

Bab 1 Pendahuluan

Peneliti menguraikan langkah-langkah rancangan penelitian secara umum. Bab ini mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 271–73.

Bab 2 Sekilas Tentang Channel Youtube Najwa Shihab

Dalam bab ini penulis menerangkan deskripsi tentang objek penelitian yang berisi tentang biografi Najwa Shihab, Quraisy Shihab, dan Romo Aloysius Budi dan profil akun Youtube Najwa Shihab.

Bab 3 Pesan Toleransi Pada Video Talk show Program Shihab & Shihab “Bersama Romo Budi Part 1, 2, dan 3

Dalam bab ini difokuskan pada analisis wacana terhadap tiga konten video yang berjudul Bersama Romo Budi (part 1): Hukum Mengucapkan Selamat Natal, Bersama Romo Budi (part 2): Muslim dan Nasrani Bersaudara, Bersama Romo Budi (part 3): Kafir dan Domba yang Hilang pada tanggal 24 Desember 2018 yang akan dibedah menggunakan analisis wacana model Teun a Van Dijk.

Bab 4 Penutup

Berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap teks, dalam video *talk show* “Bersama Romo Budi *Part* 1, 2, dan 3” yang terdapat di *Channel* Youtube Najwa Shihab pada program Shihab&Shihab maka hasil penelitian ini telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan. Secara struktur makro, tema umum yang terdapat dalam video *talk show* “Bersama Romo Budi *Part* 1, 2, dan 3” adalah berbicara mengenai keberagaman antar agama atau golongan yang ada di Indonesia, toleransi antar umat beragama sebagai bentuk praktik sosial demi mencapai kebaikan bersama, serta bagaimana seharusnya kita menyikapi hal tersebut secara bijaksana. Hal ini sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan Najwa Shihab seperti hukum mengucapkan selamat kepada perayaan hari besar agama lain, menjawab salam dari non-muslim, memakan makanan jamuan saudara non-muslim, serta persamaan-persamaan konsep dalam agama.

Secara superstruktur dalam video *talk show* “Bersama Romo Budi *Part* 1, 2, dan 3” adalah membahas mengenai skema yang disusun dari pendahuluan, isi, dan sampai akhir penutup. Dalam video *talk show* tersebut dibuka dengan penampilan Romo Budi Purnomo melantunkan Syi’ir Tanpo Waton yang sangat populer bagi kalangan umat Islam yang mengandung makna yang mendalam. *Opening* tersebut sengaja dibentuk untuk

menunjukkan nuansa kedamaian dan ketenteraman antar umat beragama dalam video *talk show* tersebut. Najwa Shihab sebagai moderator membuka acara lalu melontarkan pertanyaan kepada Quraish Shihab ataupun Romo Budi Purnomo berkaitan isu-isu toleransi yang beredar di masyarakat. Di bagian isi dalam video *talk show* ini adalah pernyataan dari Quraish Shihab dan Romo Budi Purnomo berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan Najwa Shihab kepada mereka. Dalam hal ini merupakan tanya jawab yang dilakukan agar mendapat pemahaman yang mendalam berkaitan isu-isu toleransi dalam masyarakat. Di bagian akhir, Najwa Shihab memberikan penegasan atas pernyataan yang telah disampaikan.

Selanjutnya berkaitan dengan analisis struktur mikro yang mencakup (4) empat unsur yaitu semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Secara umum, terdapat beberapa wacana yang disampaikan secara tegas dan eksplisit. Hubungan antar kalimat, bentuk kalimat, dan kata ganti yang digunakan sebagai penjelas suatu fakta, baik sebagai hubungan sebab akibat ataupun penjelas dalam menyampaikan pernyataan berkaitan dengan isu-isu mengenai toleransi umat beragama. Secara semantik, terdapat elemen latar, *ilustrasi*, *detail*, dan maksud yang disampaikan baik dalam pertanyaan yang dilontarkan oleh Najwa Shihab ataupun pernyataan yang disampaikan oleh Quraish Shihab dan Romo Budi Purnomo. Secara stilistik, pesan yang disampaikan menggunakan pilihan kata yang tidak menimbulkan pro-kontra di antara khalayak justru pemilihan kata itu dapat menyatukannya. Dan secara retorik, digunakannya unsur aliterasi (pemakaian kata-kata yang

permulaannya sama bunyinya seperti sajak), repetisi (pengulangan), ataupun dengan bermetafora dalam menyampaikan narasi berkaitan toleransi beragama. Ekspresi wajah yang santai, bersahaja, dan sesekali tersenyum menjadi pendukung bagaimana pesan tersebut disampaikan.

B. Saran

Dari penelitian mengenai video video *talk show* “Bersama Romo Budi *Part 1, 2, dan 3*” yang terdapat di *Channel* YouTube Najwa Shihab pada program Shihab&Shihab , peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Saran bagi media yang menampilkan talk show serupa, video talk show ini menampilkan bentuk toleransi yang mudah dipahami dan asyik untuk di tonton dengan banyaknya isu atau contoh yang disampaikan. Dengan pemilihan narasumber dengan gaya penyampaian yang humanis dan bersahaja sehingga mendukung tema yang diusung. Bagi media lain dapat menjadikan menampilkan talk show serupa namun dengan kemasan yang berbeda.
2. Bagi pembaca agar lebih memiliki terhadap konten yang mengangkat toleransi yang bermuatan positif di media sosial. Pembaca juga diharap untuk lebih jeli dalam memperhatikan serta memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah video.

3. Bagi peneliti berikutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan objek penelitian yang berbeda agar dapat menambah referensi dan ilmu baru baik bagi peneliti ataupun pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- '(25) Najwa Shihab - YouTube'. Accessed 20 September 2022.
<https://www.youtube.com/>.
- Abdullah, Aceng, and Lilis Puspitasari. 'Media Televisi Di Era Internet'. *ProTVF* 2, no. 1 (2018).
- Al-Quran, 16:125. Semua Terjemah Ayat al-Quran Diambil Dari Departemen Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980.
- Aminudin. 'Media Dakwah'. *Al-MUNZIR* 9, no. 2 (2018).
<https://doi.org/10.31332/am.v9i2.786>.
- Anggraini, Laila Fitria. 'Moderasi Beragama Dalam Media Sosial (Analisis Wacana Model Van Dijk Pada Channel Youtube Najwa Shihab)'. *Digital Repository UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri*, 2021.
- Anggrayni, Lailya. 'Nilai Nilai Pendidikan Islam Menurut M. Quraish Shihab Dalam Video Youtube Najwa Shihab Edisi Ramadan 1439 H/2018 M'. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021.
- Arifin, Zaenal, and Junaiyah. *Sintaksis Untuk Mahasiswa Strata Satu Jurusan Bahasa Atau Linguistik Dan Guru Bahasa Indonesia SMA/SMK*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Dyah, Khoerun Nisa. 'Manajemen Produksi Program Shihab & Shihab Di Narasi.Tv'. *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2021.
- Erasta, Selsa Sandhika. 'Analisis Isi Pesan Dakwah M.Quraish Shihab Selama Masa Pandemi Pada Video Youtube Najwa Shihab'. *Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022.
- Eriyanto. 'Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media'. *LKiS Yogyakarta*, 2006.
- Fitriana, Farah. 'Strategi Komunikasi Prof. Quraish Shihab Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam (Studi Tentang Buku Islam Yang Saya Anut, Dasar-Dasar Ajaran Islam)'. *Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019.
- Hajar, Ibnu. 'Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)'. *Al-Khitabah* 5, no. 2 (n.d.).
- Hanriani. 'Romo Budi, Tokoh Katolik Penggerak Dialog Perdamaian Di Jawa Tengah'. *Duta Damai Jawa Tengah* (blog), 15 October 2020.
<https://dutadamaijawatengah.id/2020/10/16/romo-budi-tokoh-katolik-penggerak-dialog-perdamaian-di-jawa-tengah/>.
- 'Hasil Pencarian - KBBI Daring'. Accessed 10 June 2022.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/toleran>.
- Hasyim, Umar. *Toleransi Dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog Dan Kerukunan Antar Umat Beragama*. Surabaya: Bina Ilmu, 1991.
- Irawan, Deni, and Suriadi. 'Komunikasi Dakwah Kultural Di Era Milenial'. *Jurnal Ilmu Dakwah* 18, no. 1 (2019).

- 'Jenis Konten Yang Paling Banyak Ditonton Di YouTube | Databoks'. Accessed 23 November 2022.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jenis-konten-yang-paling-banyak-ditonton-di-youtube>.
- Kafie, Jamaluddin. 'Psikologi Dakwah'. *Percetakan Offset Indah*, 1993.
- Muhammad Quraish Shihab Official Website. 'Karya MQS'. Accessed 4 October 2022. <http://quraishshihab.com/karya-mqs/>.
- life. 'Keren, Sederet Prestasi Najwa Shihab Berikut Bikin Geleng-Geleng Kepala!' Accessed 3 October 2022. <https://www.beautynesia.id/life/keren-sederet-prestasi-najwa-shihab-berikut-bikin-geleng-geleng-kepala/b-168244>.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi serba ada serba makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Loka, Emanuel Dapa. 'Rebut Doktor Ilmu Lingkungan Hidup, Aloysius Budi Purnomo: Hentikan Pabrik Semen Rembang'. *Tempus Dei* (blog), 25 January 2022. <https://www.tempusdei.id/2022/01/7812/rebut-doktor-ilmu-lingkungan-hidup-alloysius-budi-purnomo-hentikan-pabrik-semen-rembang.php>.
- Lusia, Amelita, and Nisha. *Oprah Winfrey & Rahasia Sukses Menaklukkan Panggung Talk Show / Amelita Lusia ; Penyunting, Nisha*. Cet. 2. Jakarta: GasMedia, 2006.
- Media, Kompas Cyber. 'Gunakan Nama Sirin dan Angka 65, Farid Stevy: Simbah Saya Hilang Tahun 65'. KOMPAS.com, 15 December 2020.
<https://www.kompas.com/hype/read/2020/12/15/162634466/gunakan-nama-sirin-dan-angka-65-farid-stevy-simbah-saya-hilang-tahun-65>.
- Miswari, Zuhairi. *Al-Quran Kitab Tolernasi : Inklusifisme, Pluralisme, Dan Multikulturalisme*. Jakarta: Fitrah, 2007.
- Morissan, M. A. *Manajemen media penyiaran: strategi mengelola radio dan televisi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Munir, M, and Wahyu Ilaihi. 'Manajemen Dakwah'. *Kencana*, 2009.
- Munir, Muhammad, Mohammad Fauzi, and Robby Aditya Putra. 'Pesan-Pesan Dakwah Da'i Pada Khalayak (Analisis Konten Pada Ceramah Da'i Tentang Covid-19 Di Youtube)'. *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus* 7, no. 1 (n.d.).
- Mursyid, Salma. 'Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam' 2 (2016).
- Pramborsfm. 'Najwa Shihab Raih Penghargaan Public Figure Terpopuler', 24 September 2022. <https://www.pramborsfm.com/news/najwa-shihab-raih-penghargaan-public-figure-terpopuler>.
- Newbie. 'Pastor Aloysius Budi Purnomo : Dialog Dan Gereja Yang Terus Belajar'. *HIDUPKATOLIK.Com* (blog), 30 July 2019.
<https://www.hidupkatolik.com/2019/07/30/38272/pastor-alloysius-budi-purnomo-dialog-dan-gereja-yang-terus-belajar.php>.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.

- Payuyasa, I Nyoman. 'Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa Di Metro TV'. *Segara Widya* 5 (2017).
- Muhammad Quraish Shihab Official Website. 'Profil'. Accessed 4 June 2022. <http://quraishshihab.com/profil-mqs/>.
- Rahman, Regi Raisa, Atjep Mukhlis, and Acep Aripudin. 'Retorika Dakwah Ustadz Evie Effendi Di Video Youtube'. *Tabligh* 4, no. 1 (2019).
- Rani, Abdul, Bustanul Arifin, and Martutik. 'Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa Dalam Pemakaian'. *Bayumedia Publishing*, 2006.
- Rif'at, Muhammad. 'Dakwah Dan Toleransi Umat Beragama (Dakwah Berbasis Rahmatan Lil Alamin)'. *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 13 (2014).
- Rosyad, Rifki, M.F. Zaky Mubarak, M. Taufiq Rahman, and Yeni Huriani. *Toleransi Beragama Dan Harmonisasi Sosial*. Bandung: LEKKAS, 2021.
- Sakti, Pratiwi, Fitra Hasri Rosandi, Junaidin, and Irma Zavitri. 'Analisis Wacana Kritis Dalam Pemberitaan Skandal X Di Channel Youtube BBC London'. *Kaganga Komunika Journal of Communication Science* 2, no. 1 (2020).
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sudrajat. 'Aloysius Budi, Pastur Saksofonis dari Semarang'. *detiknews*. Accessed 11 October 2022. <https://news.detik.com/infografis/d-5309172/alloysius-budi-pastur-saksofonis-dari-semarang>.
- Susilo, Daniel. 'Analisis Wacana Kritis Van Dijk; Sebuah Model Dan Tinjauan Kritis Pada Media Daring'. *Unitomo Press*, 2021.
- umma. 'Tiga Cara (Metode) Dakwah - Tafsir Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125'. Accessed 25 November 2022. <https://umma.id/channel/article/post/tiga-cara-metode-dakwah---tafsir-al-quran-surat-an-nahl-ayat-125-331487?lang=id>.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. 3rd ed. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009.
- Yamin, Moh, and Vivi Aulia. *Meretas Pendidikan Toleransi : Pluralisme Dan Multikulturalisme Sebuah Keniscayaan Peradaban*. Cet. 1. Malang: Madani Media, 2011.